

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Mastiur Julianti B^{1*}, Indah Yani Tambunan², Esther Siringo-Ringo³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes SENIOR Medan, Jl. Djamin Ginting Km. 8,5 No 13, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: mjb_butars@yahoo.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1700>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 17 July 2025

Revised: 23 July 2025

Accepted: 29 July 2025

Kata Kunci:

Imunisasi Dasar, Bayi, Di Desa Ujung Labuhan.

Keywords:

Basic Immunization, Babies, In Ujung Labuhan Village.

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2025, dengan nilai p-value 0,334>0,05. Tidak ada pengaruh sikap terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didesa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten Deli Serdang tahun 2025, dengan nilai p-value 0,177>0,05. Ada pengaruh motivasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun, dengan nilai p-value 0,032<0,05. Tidak ada pengaruh pekerjaan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2025, dengan nilai p-value 0,206>0,05.

The purpose of this study was to determine the factors that influence the completeness of basic immunization in infants in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency in 2025. The type of research used is observational analytic with a cross-sectional approach;. Based on the results of research on the factors that influence the completeness of basic immunization in infants in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency in 2025, it can be concluded as follows: There is no effect of knowledge on the completeness of basic immunization in infants in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency in 2025, with a p-value of 0.334>0.05. There is no effect on the attitude of basic immunization in infants in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency Deli Serdang in 2025, with a p-value of 0.177>0.05. There is an influence of motivation on the completeness of basic immunization in infants in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency in 2025, with a p-value of 0.032<0.05. There is no influence of work on the completeness of basic immunization in infants in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency in 2025, with a p-value of 0.206>0.05.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mastiur Julianti B, et al (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1700>

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu dilaksanakan pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pemenuhan hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 28 H Ayat (1) dan Undang-Undang Dasar (UUD) Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui pelaksanaan program pembangunan kesehatan (Pebrianti, Wiguna, & Nurbaiti, 2022).

Kesehatan anak di dunia masih tergolong rendah. Saat ini di Indonesia masih banyak terdapat anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap bahkan tidak pernah mendapatkan imunisasi sejak lahir. Hal ini dapat menyebabkan anak-anak akan lebih mudah tertular penyakit karena tidak adanya kekebalan daya tahan tubuh terhadap penyakit tersebut. Polio, hepatitis B, difteri, tetanus, TBC, campak, pneumonitis, hepatitis A, diare dan influenza merupakan penyakit yang secara umum dapat menyerang anak-anak (Maemunah, Susmini, & Tuanany, 2023). Untuk dapat mencegah penyakit tersebut diperlukan imunisasi untuk membangun kekebalan daya tahan tubuh anak-anak atau biasa disebut dengan antibodi (Triansyah et al., 2021).

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian seperti cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (congenital rubella syndrome/CRS), tetanus, pneumonia (radang paru) serta meningitis (radang selaput otak). Pelaksanaan imunisasi pada balita menyelamatkan sekitar 2–3 juta nyawa di seluruh dunia setiap tahun dan berkontribusi besar pada penurunan angka kematian bayi global dari 65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 29 pada tahun 2018 (Jarsiyah, Febriani, & Aryawati, 2023). Anak yang tidak menerima imunisasi akan lebih rentan mengalami berbagai penyakit. Padahal jika melakukan imunisasi dengan benar, maka dapat mencegah penyakit-penyakit seperti hepatitis, TBC, batuk rejan, dan difteri. Yang mana penyakit-penyakit tersebut merupakan penyakit berbahaya, menular dan berat (Dinsdale & Crespi, 2022).

Berdasarkan data world health organization (WHO) 2021 cakupan imunisasi global turun dari 86% tahun 2019 menjadi 83% pada tahun 2020. Diperkirakan 23 juta anak di bawah usia 1 tahun tidak mendapat vaksin dasar, yang merupakan jumlah tertinggi sejak tahun 2009. Pada tahun 2020, jumlah anak yang tidak di imunisasi total meningkat 3,4 juta (Hasanah, Kamelia, & Kartilah, 2025).

Arah pembangunan saat ini berfokus pada kegiatan promotif dan preventif, tanpa melupakan aspek pengobatan dan rehabilitasi (Hanniyati, Indriati, & Hasanah, 2022). Salah satu upaya preventifnya adalah dengan melaksanakan program vaksinasi. Vaksinasi secara aktif berupaya untuk menciptakan atau meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit tersebut, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya sakit ringan saja (Profil Dinkes RI, 2022).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 yaitu tahun 2018 sebesar 90,6%, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 93,7%, pada tahun 2020, cakupan imunisasi dasar lengkap Kembali turun dibanding 2019 yaitu 83,3%, pada tahun 2021 cakupan imunisasi dasar yaitu sebesar 84,2%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan pesat yaitu sebesar 99,6% (Profil Dinkes RI, 2022).

Dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia, pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity (Julinar Julinar, Isfanda Isfanda, & Rayhatul Jinani, 2023). Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan sebanyak 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I, antara lain Hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak rubela, radang selaput otak dan radang paru-paru (Normeshie, 2025).

Program imunisasi terdiri dari tiga, yaitu imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi standar terdiri dari imunisasi primer dan imunisasi lanjutan (Manurung, 2025). Imunisasi rutin dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan. Bayi mendapat imunisasi dasar sebelum berusia satu tahun, terdiri dari hepatitis, polio, tuberkolosis, difteri, batuk rejan, tetanus, pneumonia dan meningitis B, sera campak (Mantilla, 2023).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 diketahui sebesar 89,14%. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tertinggi ada di Kabupaten Simalungun (105,20%), diikuti Kabupaten Nias Barat (101,19%) dan Kota Tanjung Balai (99,88%). Sedangkan cakupan IDL terendah ada di Kabupaten Padang Lawas (55,05%), Kota Binjai (61,03%), dan Kabupaten Nias Utara (62,14%). Cakupan IDL di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 yaitu sebesar 89,14% belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 94% (Winda, 2019).

Demam akibat Imunisasi biasanya disebabkan oleh paparan suatu pathogen (bakteri, virus, atau hewan kecil). Demam ini biasanya disebabkan oleh reaksi tubuh dalam melawan pathogen yang masuk. Demam yang diakibatkannya dapat diobati dengan cara farmakologis dan nonfarmakologis. Karena obat antipiretik umum dengan metode farmakologis (Nurfirda & Herdiani, 2022). Pengobatan demam pada bayi atau anak secara non obat banyak dilakukan, yaitu dengan memberikan banyak minum kemudian meletakkan anak pada suhu ruangan normal, memakai pakaian yang tidak tebal, menempel pada kulit dan memberikan tekanan (Sativa & Diniyah, 2017).

Cakupan imunisasi dasar di desa ujung labuhan pada tahun 2021 yaitu 85,4%. Pada tahun 2022 cakupan imunisasi dasar lengkap yaitu 88,5%. Pada tahun 2023 cakupan imunisasi dasar lengkap yaitu 90,3%, namun cakupan tersebut belum memenuhi target yaitu sebesar 95%. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2024 didapatkan bahwa 1 dari 5 orang tua yang diwawancarai terkait alasan mengapa anaknya tidak mendapat imunisasi dikarenakan takut akan efek samping yang menyebabkan anaknya demam tinggi (Hendayani & Amalia, 2021).

Berdasarkan data dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025”.

METODE

Desain penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur dimana penelitian tersebut dilaksanakan (Jalpi, Rizal, & Fahrurazi, 2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mempelajari kolerasi dalam satu saat tertentu saja, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Labuhan dengan waktu penelitian yang dilakukan dari bulan November 2024 - Mei 2025 mulai dari survey awal hingga penelitian terhadap responden. Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi usia 1 tahun yang telah di Imunisasi di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang berjumlah 59 bayi (Mai'manah & Mulyadi, 2021).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk mewakili seluruh populasi (Noeralim, Laenggeng, & Yusuf, 2018). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik total sampling yaitu seluruh populasi di jadikan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 59 bayi. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data ke lokasi peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu menggunakan lembar kuesioner.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Rivanica & Pratiwi, 2022). Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara pihak lain tentang objek dan subjek yang diteliti meliputi data tentang jumlah bayi umur 1 tahun yang telah di Imunisasi di Desa Ujung Labuhan (Lushinta, Patty, Anggraini, & Putri, 2025).

Menurut Bog dan dalam Hardani, dkk (Simbolon, 2020) Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

- a. Analisa univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variabel independent dan dependent penelitian.

- b. Analisa bivariat. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti akan menggunakan *chi square* dan data multivariat menggunakan regresi logistic ganda. Dengan batasan signifikansi *p value* <0,05 maka H_0 ditolak, apabila *p value* >0,05 maka H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel yang diteliti baik variabel independent (pengetahuan, sikap, motivasi dan pekerjaan) maupun variabel dependent (kelengkapan imunisasi dasar) dengan sistem komputerisasi (HIDAYAT, HANDAYANI, & RUSTANDI, 2023).

Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Pengetahuan	F	Persentase (%)
1	Baik	43	72,8%
2	Cukup	8	13,6%
3	kurang	8	13,6%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel dari 59 responden diketahui mayoritas orang tua yang berpengetahuan baik sebanyak 43 orang (72,8%), pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (13,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (13,6%).

Sikap

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Sikap	F	Persentase (%)
1	Positif	42	71,2%
2	Negatif	17	28,8%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 59 responden diketahui mayoritas orang tua memiliki sikap positif sebanyak 42 orang (71,2%) dan sikap negatif sebanyak 17 orang (28,8%).

Motivasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Motivasi	F	Persentase (%)
1	positif	37	62,7%
2	negatif	22	37,3%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel dari 59 responden diketahui mayoritas orang tua memiliki sikap positif sebanyak 37 orang (62,7%) dan sikap negatif 22 orang (37,3%).

Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Pekerjaan	F	Persentase (%)
1	Bekerja	14	23,7%
2	Tidak bekerja	45	76,3%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel dari 59 responden diketahui mayoritas orang tua (ibu) yang tidak bekerja sebanyak 45 orang (76,3%) dan yang bekerja sebanyak 14 orang (23,7%).

Imunisasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Imunisasi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Imunisasi	F	Persentase (%)
1	Lengkap	48	81,4%
2	Tidak lengkap	11	18,6%
	Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel dari 59 responden diketahui mayoritas bayi dengan imunisasi lengkap sebanyak 48 orang (81,4%) dan Imunisasi tidak lengkap sebanyak 11 orang (18,6%).

Analisa Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent (pengetahuan, sikap, motivasi, pekerjaan) dan variabel dependen (kelengkapan Imunisasi) dengan menggunakan analisis *uji statistic* menggunakan *uji chi square* yang diolah dengan sistem komputerisasi (Nurbaya, Saeni, & Irwan, 2022).

Tabel 6. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Pengetahuan	Imunisasi Dasar				Total		P value
		Lengkap		Tidak Lengkap		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	34	57,6	9	15,3	43	72,9	0,334
2	Cukup	6	10,2	2	3,4	8	13,6	
3	Kurang	8	13,6	0	0,0	8	13,6	
	Ly Jumlah	Fj 48	81,4	11	1	18,6	59	100

Berdasarkan tabel hasil *uji statistic* menggunakan *uji chi square* diketahui nilai *p value* $0.334 > 0.05$, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Tabel 7. Pengaruh Sikap Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Sikap	Imunisasi Dasar				Total		P value
		lengkap		Tidak lengkap		F	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	36	61,0	6	10,2	42	71,2	0,177
2	Negatif	12	20,3	5	8,5	17	28,8	
	Jumlah	48	81,4	11	18,6	59	100	

Berdasarkan tabel hasil *uji statistic* menggunakan *uji chi square* diketahui nilai *p value* $0.177 > 0.05$, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Tabel 8. Pengaruh Motivasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Motivasi	Imunisasi Dasar				Total		P value
		Lengkap		Tidak lengkap		F	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	27	45,8	10	16,9	37	61,7	0,032
2	Negatif	21	35,6	1	1,7	22	37,3	
	Jumlah	48	81,4	11	18,6	59	100	

Berdasarkan tabel 8 hasil uji statistic menggunakan *uji square* diketahui *p value* $0.032 < 0.05$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Tabel 9. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

No	Pekerjaan	Imunisasi Dasar				Total		P value
		Lengkap		Tidak lengkap		F	%	
		F	%	F	%			
1	Bekerja	13	22,0	1	1,7	14	23,	0,206
2	Tidak bekerja	35	59,4	10	16,9	45	76,3	
Jumlah		48	81,4	11	18,6	59	100	

Berdasarkan hasil *uji statistic* menggunakan *uji square* diketahui *p value* $0.206 > 0.05$, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 59 responden mayoritas orang tua yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 43 orang (72,8%), pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (13,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (13,6%). Berdasarkan *uji statistic* menggunakan *uji chi square* didapat *p value* $0.334 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didesa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten Deli Serdang tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Rakhmawati, Ratih Dwilestari Puji Utami, Innez Karunia Mustikarani (Anwar & Nurhamah, 2019) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di posyandu balita kalingga kelurahan banyuanyar surakarta “. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 25 orang dengan menggunakan *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *chi square*. Didapat bahwa mayoritas pengetahuan responden adalah pengetahuan baik yaitu 13 responden (52,0%) dengan hasil uji *p value* sebesar $0.037 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, Mifbakhuddin, Lia Mulyanti yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9 - 11 Bulan Di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak”. Jenis penelitian kuantitatif yang menyajikan data-data sebagai pendukung dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 42 orang. Teknik sampling yang digunakan total populasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang berpengetahuan kurang dan sedang sebagian besar memberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu sebanyak 55,0%, dan yang berpengetahuan baik seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara lengkap (100%). Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan *uji Fisher's exact* didapatkan hasil *p value* $0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak (Amadea & Hariati, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil pengetahuan yang terjadi setelah mengetahui suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Nuliana & Sari, 2022). Tanpa pengetahuan, manusia tidak mempunyai landasan dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapinya (Sari, 2022).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa rata-rata responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung imunisasi anaknya lengkap. Dan yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang juga cenderung imunisasi anaknya lengkap. Namun dalam hal ini dimana pengetahuan responden yang cukup dan kurang itu juga imunisasi anaknya lengkap dikarenakan, Sebagian besar responden memiliki tingkat Pendidikan yang cukup baik dan aktif dalam mencari informasi dari media sosial, tenaga Kesehatan dan masyarakat sekitar, serta keikutsertaan dalam berbagai kegiatan mengenai imunisasi oleh tenaga Kesehatan didesa maupun diluar desa (Sutinbuk & Asmaruddin, 2023).

Pengaruh Sikap Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 59 responden mayoritas orang tua memiliki sikap positif sebanyak 42 orang (71,2%) dan sikap negatif sebanyak 17 orang (28,8%). Berdasarkan *uji statistic* menggunakan uji *chi square* nilai *p value* $0.177 > 0.05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara sikap terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didesa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten Deli Serdang tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan Nurzulul Rahmi, Asmaul Husna (2018) yang berjudul “faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas peukan bada kabupaten aceh besar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yang bersifat deskriptif analitik dengan desain kasus control. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang dengan menggunakan total sampling. Analisis yang digunakan adalah *chi square*. Didapat bahwa mayoritas sikap responden adalah sikap buruk yaitu 52 responden (65%) dengan hasil uji *p* value sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, Mifbakhuddin, Lia Mulyanti yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9 - 11 bulan di desa sumberejo kecamatan mrannggen demak”. Jenis penelitian kuantitatif yang menyajikan data-data sebagai pendukung dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel yang digunakan berjumlah 42 orang. Teknik sampling yang digunakan total populasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang sikapnya tidak mendukung seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap (100%), dan pada ibu yang sikapnya mendukung sebagian besar memberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu sebanyak 94,3%. Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan *uji Fisher exact* didapatkan hasil *p* value $0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan praktik pemberian imunisasi.

Sikap merupakan suatu reaksi atau tanggapan yang masih tertutup terhadap suatu rangsangan atau objek. Dari batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa wujud dari sikap tersebut tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat dimaknai dari perilaku tertutup yang pertama. Sikap jelas menunjukkan pentingnya reaksi yang sesuai terhadap suatu stimulus tertentu, yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan respon emosional terhadap suatu stimulus sosial. Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, melainkan suatu disposisi terhadap tindakan perilaku (Manongga, Manoppo, & Kaunang, 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa responden yang memiliki sikap positif lebih cenderung imunisasi anaknya lengkap, namun ada beberapa responden yang memiliki sikap positif imunisasi anaknya tidak lengkap. Dan responden yang memiliki sikap negatif lebih cenderung imunisasi anaknya lengkap. Dari hasil penelitian, peneliti memberi kesimpulan bahwa tenaga Kesehatan di Desa Ujung Labuhan benar-benar melakukan tugas sebagai pendidik dan pelaksana, dimana dibuktikan bahwa responden memiliki respon yang baik terhadap informasi yang diberikan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui dari 59 responden mayoritas orang tua memiliki sikap positif sebanyak 37 orang (62,7%) dan sikap negatif 22 orang (37,3%). Berdasarkan *uji statistic* menggunakan *uji square* diketahui *p* value $0.032 < 0.05$, yang artinya motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Endah prasetya Ningrum dan Sulastri dengan judul “ faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di puskesmas banyudono kabupaten boyolali”. Jenis penelitian observasi analitik dengan pendekatan studi potong lintang atau cross sectional. Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 100 responden, dengan Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Didapat bahwa nilai *p* value $0.000 < 0.05$, yang berarti memiliki nilai signifikan antara motivasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Rakhmawati, ratih Dwilestari Puji Utami, Innez Karunia Mustikarani (Pusporini, Pangestuti, & Rahfiludin, 2021) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta “. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 25 orang dengan menggunakan *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *chi square*. Hasil uji wald di peroleh *p* value sebesar

0.045<0.05 artinya ada pengaruh motivasi dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di posyandu balita kalingga Banyuwangi Surakarta.

Motivasi adalah usaha atau tindakan manajer yang dengannya ia mampu menciptakan atau meningkatkan semangat dan semangat para karyawan atau pekerjanya”. Mohtar (2019:20) “Motivasi adalah keinginan bekerja yang timbul dalam diri seseorang untuk berperilaku guna mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa responden yang memiliki motivasi positif lebih cenderung imunisasi anaknya lengkap namun ada beberapa responden yang imunisasi anaknya tidak lengkap. Dan responden yang memiliki motivasi negatif juga cenderung imunisasi anaknya lengkap dan ada beberapa yang imunisasi anaknya tidak lengkap. Dari situ peneliti menarik kesimpulan bahwa peran dari tenaga Kesehatan disini sangat penting, yang mana hampir setengah dari responden memiliki motivasi negatif yang berasal dari keluarganya yang masih memiliki Pendidikan kurang baik, namun tenaga Kesehatan sangat berperan aktif sehingga yang memiliki motivasi negatifpun sanggup memberi imunisasi lengkap pada bayinya.

Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui 59 responden mayoritas orang tua (ibu) yang tidak bekerja sebanyak 45 orang (76,3%) dan yang bekerja sebanyak 14 orang (23,7%). Berdasarkan hasil *uji statistic* menggunakan *uji square* diketahui *p value* 0.206 >0.05, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Didesa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025. Dari hasil penelitian yang didapatkan Didesa Ujung Labuhan bahwa mayoritas orang tua (Ibu) tidak bekerja, namun tidak menutup kemungkinan bayinya memiliki status imunisasi yang lengkap, dikarenakan dalam penelitian ada 11 bayi yang tidak diimunisasi lengkap. Dalam hal ini berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan ada beberapa alasan kenapa imunisasi bayinya tidak lengkap, pertama dikarenakan saat imunisasi bayinya mengalami demam, kedua saat imunisasi bayinya sehat namun stok vaksin dari puskesmas habis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nur Rakhmawati, Ratih Dwilestari Puji Utami, Innez Karunia Mustikarani (2020) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di posyandu balita kalingga kelurahan banyuwangi surakarta “. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 25 orang dengan menggunakan *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah chi square. Didapat bahwa mayoritas pekerjaan adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 16 responden (64,0%) dengan uji *p value* 0.739>0,05 yang artinya tidak ada pengaruh pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Neni Maemunah, Susmini, Nona N. Tuanany (Valentin et al., 2023) berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang”. desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan rancangan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel 40 dengan menggunakan metode *total sampling*. Analisa data menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil uji yang dilakukan didapat hasil *p value* 0,031<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan ibu berpengaruh positif terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ibu di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang .

Kerja merupakan kegiatan utama manusia. Dalam arti sempit, istilah kerja adalah sesuatu yang dilakukan orang untuk tujuan tertentu dan dilakukan dengan baik dan benar. Manusia harus bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Seseorang mendapatkan uang dengan bekerja. Uang yang diperoleh dari bekerja digunakan untuk hidup. Oleh karena itu, uangnya harus berasal dari kegiatan yang halal. Pekerjaan yang halal adalah pekerjaan yang baik dan benar. Dalam percakapan sehari-hari, istilah ini sering disamakan dengan profesi.

Dari uraian diatas peneliti berasumsi bahwa sebagian besar orang tua (ibu) yang tidak bekerja imunisasi anaknya lengkap namun ada beberapa bayi yang imunisasinya tidak lengkap dan ibu yang bekerja justru kebanyakan imunisasi anaknya lengkap, dari sini peneliti menarik kesimpulan bahwa bekerja atau tidak bekerja tidak memastikan imunisasi anaknya lengkap sebab Kembali lagi dari pengetahuan responden, sikap responden, serta motivasi yang responden dapatkan dari keluarga, tenaga Kesehatan serta masyarakat sekitar apakah baik atau tidak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten deli serdang tahun 2025, dengan nilai p -value $0,334 > 0,05$.
2. Tidak ada pengaruh sikap terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten deli serdang tahun 2025, dengan nilai p -value $0,177 > 0,05$.
3. Ada pengaruh motivasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten deli serdang tahun 2025, dengan nilai p -value $0,032 < 0,05$.
4. Tidak ada pengaruh pekerjaan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa ujung labuhan kecamatan namorambe kabupaten deli serdang tahun 2025, dengan nilai p -value $0,206 > 0,05$.

Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi Responden. Disarankan kepada responden untuk rajin membawa bayinya keposyandu agar melengkapi imunisasi dasar pada bayinya demi meningkatkan kekebalan tubuh bayi agar terhindar dari berbagai penyakit menular dan tidak menular.
2. Bagi Tenaga Kesehatan. Disarankan agar lebih lagi berperan aktif dalam memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait imunisasi pada bayi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini menjadi yang lebih bagus lagi dan disarankan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan variabel yang lain yang berhubungan dengan imunisasi dasar

REFERENSI

- Amadea, S. D., & Hariati, N. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Tingkat Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Keaktifan Ibu Balita Ke Posyandu: The Relationship Of Mother's Level Of Education Knowledge And Occupation To Mother's Activity Go To Posyandu. *Svasta Harena: Jurnal Ilmiah Gizi*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.33860/Shjig.V2i2.573>
- Anwar, C., & Nurhamah, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pemantauan Pertumbuhan Balita Dengan Keaktifan Kunjungan Ke Posyandu. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.33143/Jhtm.V2i1.345>
- Dinsdale, N. L., & Crespi, B. J. (2022). Niles Newton's Triune Goddess: Sex-Birth-Breastfeeding Interactions Shape Women's Capacity For Pleasure. *Women's Pleasures, Women's Pains: Oxytocin, Orgasm, And Endometriosis*, 149.
- Hanniyati, F., Indriati, G., & Hasanah, O. (2022). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 232–237. <https://doi.org/10.36763/Healthcare.V11i1.210>
- Hasanah, N., Kamelia, E., & Kartilah, T. (2025). The Effect Of Oxytocin Massage And Fennel Aromatherapy On Milk Fluidity In Lactating Women Within The Kawalu Health Centre Working Area, Tasikmalaya. *Jnki (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery)*, 12(2), 168. [https://doi.org/10.21927/Jnki.2025.12\(2\).168-177](https://doi.org/10.21927/Jnki.2025.12(2).168-177)
- Hendayani, W. L., & Amalia, R. F. (2021). Hubungan Keaktifan Keluarga Dalam Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Kebun Sikolos. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.30633/Jsm.V3i1.1180>
- Hidayat, R., Handayani, T. S., & Rustandi, H. (2023). Faktor-Faktor Ektrinsik Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanti Agung Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Nursing And Public Health*, 11(2), 446–456. <https://doi.org/10.37676/Jnph.V11i2.5175>
- Jalpi, A., Rizal, A., & Fahrurazi, F. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(2). <https://doi.org/10.31602/Jpaiuniska.V6i2.3897>
- Jarsiyah, S. L., Febriani, C. A., & Aryawati, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Kesehatan Komunitas*, 9(1), 66–75. <https://doi.org/10.25311/Keskom.Vol9.Iss1.1316>
- Julinar Julinar, Isfanda Isfanda, & Rayhatul Jinani. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Ulee Kareng. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 1(3), 89–100. <https://doi.org/10.59841/Jumkes.V1i3.83>
- Lushinta, L., Patty, F. I. T., Anggraini, E., & Putri, R. A. (2025). Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Dan Balita. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33490/B.V5i1.1044>
- Maemunah, N., Susmini, S., & Tuanany, N. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 356–371. <https://doi.org/10.33366/Jc.V11i2.4366>
- Mai'manah, M., & Mulyadi, B. (2021). Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Memiliki Hubungan Dengan Pertumbuhan Balita. *Indonesia Journal Of Midwifery Sciences*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.53801/Ijms.V1i1.5>
- Manonga, W. N., Manoppo, J. I. C., & Kaunang, W. P. J. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kepulauan. *Indonesian Journal Of Public Health And Community Medicine*, 1(4), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.35801/Ijphcm.1.4.2020.31845>
- Mantilla, M. J. (2023). Consciousness, Healing And Personal Growth: How 'Therapeutic Mothering' impacts On Raising Children For Argentinean Natural Mothers. *Subjectivity*, 30(1), 39–53.
- Manurung, D. T. M. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Klumpang Kampung Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara. Opgehaal Van <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/94773>
- Noeralim, D. N., Laenggeng, A. H., & Yusuf, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/Jks.V1i1.364>
- Normeshie, F. E. (2025). *Techno-Maternal Identities: A Critical Feminist Examination Of Breast Pumping, And The Construction Of Maternal Identities*. Michigan Technological University.
- Nuliana, J., & Sari, V. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Oleh Bidan. *Maternal Child Health Care*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32883/Mchc.V1i1.672>
- Nurbaya, N., Saeni, R. H., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678–686. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/Jmm.V6i1.6579>
- Nurfirda, V. A., & Herdiani, N. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Keaktifan Penimbangan Balita: Literature Review. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), 70–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.47650/Jpp.V4i2.362>
- Pebrianti, M. Dela, Wiguna, P. A., & Nurbaiti, L. (2022). Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar Dengan Status Gizi Bayi Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Labuhan Sumbawa. *Lombok Medical Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/Lmj.V1i1.512>
- Pusporini, A. D., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Asi Eksklusif Di Daerah Pertanian Kabupaten Semarang (Studi Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0– 6 Bulan). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(2), 83–90.
- Rivanica, R., & Pratiwi, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Penimbangan Bayi Dan Balita Ke Posyandu. *Jurnal'aisyiyah Medika*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36729/Jam.V7i1.788>
- Sari, P. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Bersalin Di Rsud Kota Prabumulih. *Journal Of Midwifery Science*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.54816/Jms.V1i2.490>
- Sativa, N. E., & Diniyah, K. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Dusun Mlangi Kabupaten Sleman*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta. Opgehaal Van <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/3015>
- Simbolon, D. T. (2020). Hubungan Jumlah Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 31–41.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.958>
- Sutinbuk, D., & Asmaruddin, M. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Penagan Kabupaten Bangka Tahun 2022. *Jurnal Smart Ankes*, 7(1), Editing. <https://doi.org/10.52120/jsa.v7i1.96>
- Triansyah, A., Indarty, A., Tahir, M., Sabir, M., Nur, R., Basir-Cyio, M., ... Rusydi, M. (2021). The Effect Of Oxytocin Massage And Breast Care On The Increased Production Of Breast Milk Of Breastfeeding Mothers In The Working Area Of The Public Health Center Of Lawanga Of Poso District. *Gaceta Sanitaria*, 35, S168–S170.
- Valentin, I., Sembiring, I. S., Astuti, A., Jumining, J., Indrayani, N., & Sari, S. N. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan Antanetal Care Di Puskesmas Tanjung Rejo Tahun 2023. *Jurnal Medika Husada*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i2.41>
- Winda, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Yang Memiliki Balita Dengan Kunjungan Posyandu Di Desa Payung Agung Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 19(2), 200–207. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v19i2.498>